

ANALISIS STRUKTUR INTRINSIK DALAM NOVEL MARIPOSA

KARYA LULUK HF

Addina Putri Mazaya¹, Bella Satriya Surya Ananda Putri², Rachel Chesia Natalia³, Elisa Yolanda⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat

Email : addinaputrimajaya@gmail.com

Abstract

Novel is a form of literary work that is included in prose fiction. Imagination is the author's imagination which is expressed in the story. So, basically the novel is one of the types of prose fiction that involves the experience of the author based on existing facts. The author's experience is then translated into a story into a novel through the characters in the novel. This study aims to analyze the intrinsic structure of a novel entitled Mariposa by Luluk HF. This research is a qualitative research because the data analyzed is in the form of words or sentences - literary research and novels like Mariposa. Data collection techniques are: 1) library techniques, 2) note taking techniques, 3) analysis techniques. The results of this study indicate a structure in the novel "Mariposa" such as themes of friendship and love, 6 characters with different characters, the point of view used by the author, forward and backward flow, mandate contained in the novel that can be applied in everyday life. and the style used by the author in presenting this novel.

Keywords: structure, novel, literature

Abstrak

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang termasuk dalam prosa fiksi. Imajinasi merupakan daya khayal pengarang yang dituangkan dalam cerita. Jadi, pada dasarnya novel merupakan satu diantara jenis prosa fiksi yang melibatkan pengalaman pengarang berdasarkan kenyataan yang ada. Pengalaman pengarang itu kemudian dituangkan dalam cerita ke dalam bentuk novel melalui tokoh-tokoh yang ada dalam novel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur instrinsik sebuah novel yang berjudul Mariposa hasil karya Luluk HF. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena data yang di analisis berupa kata- kata atau kalimat- penelitian sastra dan novel seperti Mariposa. Teknik pengumpulan data adalah: 1) teknik pustaka, 2) teknik catat, 3) teknik analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya struktur dalam Novel "Mariposa" seperti tema yaitu persahabatan dan percintaan, 6 tokoh dengan watak yang berbeda, sudut pandang yang digunakan penulis, alur maju dan alur mundur, amanat yang terdapat dalam novel yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan gaya bahasa yang digunakan penulis dalam menyajikan novel ini.

Kata Kunci: Struktur, Novel, Sastra

PENDAHULUAN

Sastra atau kesusastraan adalah ekspresi pikiran dan prasaan manusia, baik lisan maupun tulisan, dengan bahasa yang indah menurut konteksnya (Hutomo.1997:39). Kebanyakan masyarakat Indonesia pada masa pramodern tidak mengenal tradisi tulis bagi yang mengenal karya sastra pada umumnya sastra disampaikan dan diturunkan secara lisan. Sastra tulisan ini diperkirakan muncul ketika manusia telah mengenal manusia .sastra tulis ini sendiri memiliki ciri khas yang membedakannya dengan sastra lisan Pertama, media menyampaikan karya sastra jenis ini jelas yakni media tulis menurut Theew (1984).

sastra dapat digunakan untuk mengembangkan wawasan berpikir bangsa. Karya sastra mampu membukakan mata pembaca untuk mengetahui realitas sosial, politik, dan budaya. Selain itu, melalui sastra, masyarakat dapat menyadari masalah-masalah penting di dalam diri mereka dan menyadari bahwa mereka sendirilah yang bertanggung jawab terhadap masalah tersebut. Pendidikan sastra tentu akan memegang peranan penting dalam mengolah pola pikir masyarakat. Namun, pendidikan sastra tidak pernah dijadikan acuan dalam penyelesaian masalah. Padahal, sastra adalah ilmu yang menarik. Sastra mampu membukakan mata pembaca mengenai realita sosial, politik, dan budaya yang ada di masyarakat. Selain itu, sastra menyimpan pesan moral atau amanat dari sang penulis. Pendidikan merupakan suatu proses memanusiakan manusia. Maksudnya, pendidikan menjadi sarana untuk memberdayakan manusia menjadi individu yang cerdas. Dengan pendidikan, manusia diharapkan mampu menjadi tonggak kokohnya peradaban suatu bangsa. Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita setiap negara di dunia. Maju atau tidaknya suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Di Indonesia, pendidikan telah diatur dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Namun, seiring dengan perkembangan di dunia globalisasi, pendidikan di Indonesia justru menemui berbagai permasalahan.

Dalam dunia pendidikan, dibutuhkan berbagai media belajar yang mampu memotivasi setiap individu agar lebih bersemangat dalam menjalani hidup dan mengatasi permasalahan yang dihadapi, dan salah satunya media pendidikan yang bisa memotivasi pembacanya adalah novel. Novel dapat dijadikan sebagai

media belajar dalam dunia pendidikan, yaitu novel yang berupa cerita, yang memuat kisah-kisah yang menarik, ringan, menghibur, dan mendidik. Novel mampu menarik perhatian pembaca tanpa memakan waktu lama. Namun, tidak semua novel bisa menjadi media pendidikan. Novel yang menjadi media pendidikan adalah novel yang memuat nilai-nilai cerita yang mendidik manusia secara menyeluruh. Sedangkan cerita yang baik adalah cerita yang mampu mendidik akal budi, imajinasi, dan etika seseorang serta mengembangkan potensi pengetahuan yang dimiliki.

Struktur karya sastra memiliki unsur-unsur pembentuk, yang meliputi tema, penokohan, alur atau plot, setting atau latar, gaya bahasa, sudut pandang, suasana dan amanat. Unsur-unsur pembentuk karya sastra itu memiliki kaitan yang erat, sehingga antara satu dengan yang lainnya tidak dipisahkan. Untuk dapat menangkap nilai-nilai yang terdapat di dalam karya sastra tersebut., salah satu caranya adalah dengan memahami sruktur yang terdapat di dalamnya. Menurut Benny Hoed, Struktur adalah bangun teoritis yang terdiri atas unsur-unsurnya berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, struktur bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secara cermat, teliti dan mendalam terhadap keterkaitan dan keterjalinan semua anasir dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Namun demikian, karena bentuk dan sifat karya sastra itu berbeda-beda, maka setiap karya sastra memerlukan metode analisis yang sesuai dengan sifat dan strukturnya Teew (1988:35).

METODE PENELITIAN

Lihat latar belakang Di atas, para peneliti menyarankan Metode yang digunakan adalah metode Kualitatif. Penerapan metode kualitatif Bersifat deskriptif yang artinya data Kata-kata yang dihasilkan dalam tanda kutip. Menurut Moleong (dalam Arikunto, 2002: 6), metode kualitatif Deskriptif berarti data Kumpulan dalam kata, gambar, dan bentuk Bukan angka. Penelitian kualitatif adalah Proses dari pada deskriptif Akibatnya, analisis data cenderung digeneralisasikan, dan Makna itu penting. Peneliti dalam hal ini mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan kausal fenomena yang diteliti.

Penelitian kualitatif mengakui bahwa pengetahuan sebagian besar terdiri dari cara di mana ia dikomunikasikan (misalnya, pidato, menulis, tarian, gerakan, keheningan) dan bahwa bentuk-bentuk 5 pengetahuan alternatif membutuhkan mode yang sesuai dari representasi (Taylor, 2007:3). Metode kualitatif adalah prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif Dalam bentuk ekspresi tertulis atau lisan dan perilaku orang yang diamati. pembelajaran Tujuan kualitatif adalah membentuk perspektif manusia Sifat dari keseluruhan objek (Meleong, 2010: 6). Data yang dikumpulkan Penelitian ini berbentuk kata atau kalimat, bukan angka. di Penelitian kualitatif karena data resmi Kata, kalimat dan ucapan (Ratna, 2004: 47). Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis, melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati. Sumber data dari penelitian ini adalah novel berjudul Mariposa karya Luluk HF. Novel ini ditulis oleh Luluk HF dan diterbitkan pertama kali tahun 2018. Novel ini terdiri dari 496 halaman dan peneliti menggunakan cetakan pertama yang dicetak oleh Coconut Books, Depok, 2018. Sumber data pendamping adalah dari buku-buku sastra dan internet yang juga menunjang penelitian dan sumber data utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menganalisis sastra atau karya sastra adalah usaha untuk menemukan data yang berkaitan dengan penelitian. Karya sastra merupakan struktur makna atau struktur yang bermakna. Gambaran umum dan hasil karya dari pengarang Hidayatul Fajriyah dengan nama pena Luluk HF, mencuat di antara karya-karya asing di Wattpad. Berawal dari keisengannya menjajal aplikasi Wattpad, Luluk HF kini menjadi seorang penulis lokal merebut hati pembaca nasional. Karyanya, Delov, Devilenlovqer, EL dan Mariposa, sudah bisa dibaca di Wattpad. Dia memiliki 165 ribu followers setia yang selalu menantikan tulisan-tulisannya di Wattpad. Malang Post pun mencoba membaca tulisannya. Karya novelnya tidak berat dengan gaya sederhana. Genrenya juga ringan dan enak dibaca. Terutama, EL, yang baru saja diadaptasi menjadi film layar lebar oleh Multivision milik produser kawakan Raam Punjabi. Romansa beraroma keluarga, sahabat dan sentilan

komedi, membuat pecinta novel jatuh cinta dengan goresan tulis Luluk.

Sinopsis

Novel mariposa ini mengisahkan tentang seseorang perempuan yang bernama Natasha Kay Loovi, biasanya di panggil dengan nama panggilan disebut Acha. Acha tersebut sedang berusaha mendekati seorang pria yang bernama Iqbal, iqbal adalah seorang pemuda yang ganteng dan selalu mengisi relung di hatinya. Mereka yaitu acha dan iqbal yang bersekolah di SMA.

Acha memperjuangkan iqbal sangat sulit karena iqbal adalah sesosok pemuda yang tipenya sangat aneh, iqbal tampak tidak bergemiring didekati perempuan secantik acha. Acha sendiri yang sedang memperjuangkan iqbal dan tak pernah mundur ia terus mencoba memperjuangkan cintanya demi mendapatkan iqbal dan cintanya iqbal. Hingga sampai Acha pun didekati oleh seorang pria yang bernama juna hati Acha tidak tertarik pada juna tetapi hati Acha tetap memilih iqbal, dan ingin terus berjuang demi cintanya.

Endingnya, Acha berhasil meluluhkan hatinya iqbal. Iqbal yang dulunya dingin, sekarang bisa mencair, romantis, dan bisa lebih terbuka dengan Acha. mereka akhirnya lulus dari sekolah dan akan melanjutkan kuliah di Universitas yang sama. perjuangan Acha selama ini tak sia sia, ia berhasil mendapatkan pujaan hatinya.

Deskripsi Data

1. Tema

Tema didefinisikan sebagai gagasan utama atau makna mendasar dari sebuah karya sastra, yang dapat dinyatakan secara langsung atau tidak langsung. Stanton dan Kenny dalam Nurgiyantoro (2000:67) berpendapat bahwa tema adalah makna yang dikandung oleh sebuah cerita. Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa tema adalah ide atau gagasan dasar umum dalam suatu gagasan utama dan menjadi dasar pengembangan seluruh cerita. Tema persahabatan terdapat dalam kutipan novel berikut.

“Amanda yang selalu memperhatikan sikap acha yang selalu memberi saran yang terbaik karena acha adalah sahabat terbaik amanda. Tetapi Amanda menghela napas berat, geleng-geleng kepala melihat tingkah acha yang semakin gila. Disisi lain amanda juga

merasaka tidak tega melihat sahabatnya yang selalu murung ketika di diamkan oleh iqbal.” (Kutipan halaman 57)

Pada kutipan diatas, Amanda tidak ingin melihat sahabatnya mengemis cinta kepada iqbal yang iqbalnya sendiripun bersikap dingin dan tidak peduli dengan acha.

Sedangkan tema percintaan terdapat pada kutipan berikut ini

“Cinta memang ajaib, seperti sebuah sihir dalam satu mantra yang dapat mengubah segalanya.

Kepastian cinta bisa kamu dapatkan dengan memejamkan mata.

Jika yang muncul pertama kali adalah sosoknya, berarti kamu memang mencintainya. Tidak semua rasa cinta berakhir seperti yang kita inginkan dan Menyukai seseorang yang sama sekali tak mengharapkan kehadiran kita memang sangat menyakitkan”

2. Tokoh

Tokoh Merupakan orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecendrungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan (Nurgiyantoro. 1994:164). Tokoh yang ada dalam novel tersebut adalah:

a. Natasha Kay Loovi

Natasha atau sering di sapa dengan sebutan Acha, merupakan siswi baru di SMA Arwana. Ia adalah gadis yang sangat cantik dan juga merupakan murid terpintar disekolahnya. Ia adalah sosok yang sangat periang dan penuh ceria, acha sangat berprestasi dibidang akademik terutama pada pelajaran kimia. Berbagai olimpiade sains yang diselenggarakan ia selalu menjadi perwakilan untuk mewakili sekolahnya. Tetapi dalam hal percintaan ia harus berjuang sangat keras untuk mendapatkan cintanya. Butuh waktu dan proses yang panjang hingga akhirnya ia mendapatkan cinta pertamanya itu.

“Iqbal merupakan cowo satu camp olimpiade dengan acha, yang merupakan cowo berwajah dingin tapi memiliki hati seperti malaikat.

Acha merasakan bahwa Iqbal adalah cinta pertamanya, karena saat pertemuan pertama Acha langsung merasakan jatuh cinta dengan Iqbal. Ia mengira Iqbal meupakan lak-laki yang berbeda dengan pria yang lain.” (kutipan halaman 5)

Kutipan di atas adalah awal Acha mengenal sosok Iqbal, Acha menyukai Iqbal karena menurutnya Iqbal adalah cowo yang berbeda dari cowo yang sudah ia kenal sebelumnya. Karena Iqbal memiliki perilaku yang membuat Acha tertarik untuk dijadikan kekasihnya.

b. Iqbal Guanna Freedy

Orang menyapanya dengan sebutan Iqbal, cowo ini merupakan siswa di sekolah Arwana dan merupakan teman satu camp olimpiade dengan acha. Ia memiliki paras yang sangat tampan dan memiliki otak yang sangat pintar terutama di bidang studi fisika. Iqbal memiliki sifat yang sangat dingin, cuek, dan sedikit berbicara, tetapi dia juga merupakan orang yang sangat peduli terhadap sekitarnya.

“acha masuk ke dalam kelas iqbal, berpasang-pasang mata menatapnya dan bisikan-bisikan aneh terdengar ditelinganya, namun acha tidak pernah memperdulikannya. Iqbal yang hanya mengeluarkan sedikit kata dan lalu tidak menjawab kembali pertanyaan Acha , bahkan tak memandang gadis itu sama sekali. Acha pun hanya bisa melongos pasrah, dan lalu Acha membalikan badan dan berjalan menuju kelasnya dengan perasaan cukup sedih.” (kutipan halaman 44)

c. Juna

Cowok 17 tahun ini yang menjadi sosok yang menyukai Acha, si pemeran utama wanita. Juna yang menjadi Sang Ketua Osis di Sekolah SMA Arwana. Juna merupakan siswa yang pintar dan tampan dan selalu bijak mengatasi permasalahan yang terjadi di antara siswa. dan juga adalah siswa yang dihormati di sekolahnya karena selalu memberikan tauladan dan mampu menasehati teman-

temannya sekolahnya dia mampu mengendalikan perasaannya.

“juna mendudukan Acha dikayu tuayang ada di sana. Wajah juna terlihat berseri dan penuh semangat. juna mengeluarkan sesuatu dari celananya, sebuah gantungan kunci sapi yang lucu. lalu Juna meraih satu tangan Acha, menggenggamnya dengan erat dan menyampaikan perasaannya kepada Acha.” (kutipan halaman 181 dan 182)

Diatas merupakan kutipan dimana Juna mengutarakan isi hatinya kepada Acha yang telah lama ia pendam sebelumnya.

d. Amanda

yang merupakan sahabat baik Acha yang posesif. Ia bersikap posesif karena tidak mau melihat acha sedih. Ia yang selalu mensupport Acha kapanpun itu seperti ketika Acha ditolak jutaan kali oleh Iqbal. Amanda adalah pacarnya Rian.

“amanda menghela napas berat, tak mengerti dengan sikap sahabatnya ini, dan mendecak emnatapp Acha dengan sinis. Acha yang hanya meneguk ludahnya, dari perkataan amanda yang sangat jelas bahwa gadis itu sedang marah besa. Bayangan kedua mata Amanda yang tajam dan wajahnya yang memerah memutari otak Acha. Ia bergidik ngeri. Amanda memang sangat menankutkan jika sudah marah”. (kutipan hal 189).

Dari kutipan diatas betapa kesalnya amanda yang selalu melihat acha bersedih akibat kelakuan Iqbal. Amanda memang selalu memberikan saran yang terbaik untuk Acha karena keras kepalanya Acha, ia tak pernah mendengarkan nasehat Amanda.

e. Arian

Di sini Rian adalah sahabat Iqbal, si pemeran utama prianya. Rian merupakan kekasih amanda yaitu sahabat dekat acha. Rian adalah temannya Iqbal dari kecil sama seperti Glen. Mereka bertiga membuat geng yang disebut GENG MULTINASIONAL karena tempat kelahiran mereka yang berbeda negara. Rian sendiri lahir di Indonesia.

“terhitung tiga hari dalam kalender seorang rian bahwa teman sebangkunya itu bersikap sangat aneh, lebih tepatnya setelah kejadian di rooftop. Diajak bicara tidak nyambung, gusar sendiri, dan tiba-tiba uringan tak jelas. Bukan seperti iqbal yang rian kenal.” (kutipan halaman 192).

Berdasarkan kutipan diatas rian sangat memperhatikan setiap harinya lagak iqbal. Rian tahu bahwa sedang tidak ada yang beres dengan iqbal tiga hari ini. Rian juga tahu ini bukan masalah tentang sekolahnya ataupun tentang keluarga. Dan ia sangat yakin bahwa masalah yang sedang iqbal alami menyangkut tentang Acha.

f. Glen Anggara

Glen yang juga merupakan sahabat Iqbal. Glen merupakan orang kaya ia rela mengasih uang yang banyak untuk membeli cireng mba wati dan tidak mengharapkan kembalian. Ia lahir di Kairo, Mesir. Hobinya adalah mengambil pulpen yang tertinggal di kelas setelah jam sekolah selesai. Ia sangat menyukai cirengnya mbak Wati (penjual kantin).Glen sering disebut cinlok dengan teman sekelasnya yang bernama Siti. Glen dijuluki sebagai Raja Semut. Yang ada di pikiran Glen hanyalah cireng dan juga pol poin.

“glen dengan cepat mendekati iqbal, ingin meminta penjelasan secara eksklusif. Glen yang mulai aksinya. Berpose ala-ala wartawan, menjadikan sepatu sisi kananya sebagai microphone.” (kutipan halaman 244)

Dari kutipan diatas, glen mencoba mendapatkan jawaban dari iqbal tentang hubungannya dengan acha. Karena ia merasa bingung dan tak mengerti dengan hubungan temannya itu.

3. Alur

Pada novel Mariposa menggunakan alur maju dan alur mundur. Alur Mundur (Regresi) adalah proses jalannya cerita secara tidak urut. Biasanya pengarang

menyampaikan ceritanya dimulai dari konflik menuju penyelesaian, kemudian menceritakan kembali latar belakang timbulnya konflik tersebut. Sedangkan Alur Maju (Progesi) adalah menyajikan jalan ceritanya secara berurutan dimulai dari tahapan pengenalan ketahap penyelesaian secara urut dan tidak diacak. Dalam novel Mariposa ini hal tersebut dilihat dari kutipan berikut ini:

A. Alur mundur

Alur mundur atau alur regresi adalah alur yang menjikan cerita yang dimulai dari masa depan kemudian menceritakan kembali kejadian di masa lampu. Alur mundur merupakan jalan cerita yang tidak berurutan dan kebalikan dari alur maju. Pengarang mengawali cerita dari konflik, kemudian penyelesaian konflik, dan lalu di akhiri dengan menceritakan kembali latar belakang konflik tersebut.

“acha tersenyum licik, pasalnya cowo yang acha ceritakan pada amanda dua minggu yang lalu merupakan cowo satu camp olimpiade sama acha, cowo itu berwajah dingin tapi berhati malaikat.” (halaman 8)

Dilihat dari kutipan diatas, acha telah menceritakan sosok pria tersebut dua minggu sebelum ia bertemu kembali dengan Iqbal. Jalan cerita dari kutipan diatas bisa memperlihatkan kisah awal pertemuan Acha dengan Iqbal hingga mereka dipertemukan kembali di satu sekolah.

B. Alur maju

Alur maju atau alur progresif adalah jalan cerita yang menyajikan urutan dimulai dari awal perkenal menuju tahap penyelesaian secara berurutan atau sistematis. Alur maju menyajikan tahapan cerita sesuai dengan perjalanan waktu yaitu berawal dari masa lampau menuju ke masa depan.

“ langit kota jakarta semakin menghitam, menghalangi sang surya yang masih berusaha menerobos untuk memberikan cahanya. Dalam hitungan tak sampai satu menit, rintik demi rintik mulai berjatuhan membasahi kota metropolitan ini. Hujan turun tepat saat acha dan iqbal sedang

dalam perjalanan pulang dari sekolah. Iqbalpun segera meminggirkan motornya, mencari tempat teduh didepan toko bangunan yang memiliki parkir yang cukup luas.” (kutipan halaman 257)

Dari kutipan diatas cuaca yang terjadi pada hari itu sedang tidak mendung. Palsnya turunnya hujan ketika iqbal dan acha sedang di jalan untuk pulang kerumah, sehingga ia harus berteduh di lahan parkir toko bangunan.

4. Sudut pandang

Sudut pandang adalah arah pandang seorang penulis dalam menyampaikan sebuah cerita, sehingga cerita tersebut lebih hidup dan tersampaikan dengan baik pada pembaca atau pendengarnya. Dengan kata lain, sudut pandang merupakan cara penulis memandang/menempatkan dirinya dalam sebuah cerita. Sudut pandang atau *point of view* adalah sebuah teknik bercerita yang akan membuat ‘rasa’ yang berbeda pada alur dan cara penyampaian cerita. Dengan sudut pandang, penulis seolah-olah dapat menjadi pelaku utama atau menjadi orang lain dalam cerita tersebut. Pada dasarnya sudut pandang karya sastra Novel adalah strategi, teknik, taktik, yaitu Pilih penulis yang akan disajikan Ide dan cerita. Melihat Apakah masalah teknis Penulis menyampaikan makna, karya, Jangkauan seni dan kontak Dengan pembaca. Dalam novel seperti Mariposa Merosot ke perspektif orang serba tahu. Yaitu terdapat sudut pandang orang ketiga sebagai pengamat. Penjelasan sudut pandang orang ketiga ini yaitu Teknologi yang hampir sama dengan cara pandang orang ketiga yang mahatahu, namun tidak sepopuler teknologi ini, dalam perspektif orang ketiga, penulis hanya berbicara tentang ilmunya sendiri. Pengetahuan ini diperoleh dari indera yang digunakan dengan mengamati, mengamati, mendengarkan, mengalami atau merasakan kejadian-kejadian dalam cerita. Pengamatan juga bisa didapat dari pemikiran penulis tentang karakter “dia”

ujarnya. Berikut kutipan pada novel yang membuktikan hal tersebut

” kabar berita hubungan Acha dan Iqbal seketika menjadi perbincangan hngat seantero sekolah. Mulai dari adik kelas x, kakak kelas xii, hingga geng arisan mba wati pun ikut menggosipkannya. Banyak yang merengek iri pada Acha karena ia bisa mendapatkan hati Iqbal yang sedari dulu susah untuk didekati siapapun. Banyak juga yang terkagum dengan keserasian Iqbal dan Acha. Bagaimana tidak, paras cantik Acha yang membuat pria manapun takluk hanya dalam hitungan detik dipadukan dengan ketampanan Iqbal yang sudah diuji oleh netizen dengan sertifikat cogan kelas kakap. Mantap!” (kutipan halaman 277)

Dilihat dari kutipan diatas bahwa Iqbal yang memiliki sifat dingin, cuek, dan sedikit berbicara luluh dengan sosok Acha yang berparas cantik yang dapat membuat Iqbal takluk untuk mempacarinya. Sehingga netizen menjadi terheran-heran akan hal tersebut dan membuat banyak pertanyaan tentang hal itu.

5. Amanat cerita

Sebuah karya sastra tentulah menyiratkan amanat bagi pembacanya. Definisi amanat menurut Sudjiman (1988:57) adalah ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Wujud amanat dapat berupa jalan keluar yang diajukan pengarang terhadap permasalahan dalam cerita. Amanat ialah pesan moral yang didapat setelah kita selesai membaca novel. Amanat memuat nilai-nilai tertentu bagi pembaca hingga kehidupan pembaca menjadi lebih bermakna. Untuk novel ini amanat yang dapat di sampaikan yaitu: Belajar memperjuangi dengan terus berusaha sampai keinginan kita tercapai. Jangan mudah putus asa dalam memperjuangkan sesuatu. Karena setiap perjuangan yang dijalankan dengan niat dan bersungguh-sungguh maka akan mendapatkan hasil yang sangat memuaskan.

6. Gaya bahasa

Dalam karya sastra, kami mengenal gaya bahasa. Gaya bahasa ini disebut juga retorika. Tujuan penggunaan gaya bahasa ini adalah agar pembaca memperoleh efek emosional tertentu dari membaca. Gaya bahasa atau penggunaan simbol verbal juga akan membuat cerita lebih menarik dan hidup. Orang yang membaca cerita tidak akan bosan, bahkan akan merasakan apa yang mereka baca. Ada banyak jenis gaya bahasa. Secara garis besar, gaya bahasa dibagi menjadi empat jenis yang masing-masing memiliki fungsinya sendiri-sendiri. Ada empat gaya bahasa: gaya bahasa komparatif, gaya bahasa kontradiktif, gaya bahasa satir, dan gaya bahasa afirmatif.

Dalam novel Mariposa karya Luluk HF menggunakan gaya bahasa yang cukup mudah dipahami, sederhana, dan ringan. Sehingga membuat para pembaca akan menikmati setiap lembaran cerita didalamnya, meski novel tersebut cukup tebal tidak akan membuat pembaca menjadi novel. Dan cerita mengandung komedi yang membawa pembaca menjadi sedikit terhibur saat membacanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa struktur intrinsik pada novel Mariposa karya Lulu HF adalah :

- a. Tema : Novel Mariposa karya Lulu HF yang bertemakan persahabatan dan percintaan serta komedi. Cinta sederhana yang datang saat pandangan pertama.
- b. Penokohan : Novel Mariposa karya Lulu HF terdiri dari beberapa tokoh yang membangun cerita. Terdapat lebih dari 4 tokoh yang ditampilkan. Tokoh tersebut terdiri dari tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam novel Mariposa karya Lulu HF adalah Natasha, Iqbal, Amanda, Arian, Juna, dan Glen sedangkan tokoh tambahannya adalah Kirana, Mr. Bov, Mbak Wati, dan Guru. Penokohan dalam novel ini diceritakan begitu lengkap, detail, dan menyeluruh sehingga karakter yang di ditampilkan begitu kuat dan utuh.
- c. Alur Maju dan Alur Mundur : alur yang terkandung dalam novel ini menggunakan Alur Maju dan Alur Mundur, yang

menceritakan kisah cinta Natasha dan Iqbal di bangku sekolah SMA.

- d. Amanat : Amanat yang terkandung dalam Novel Mariposa Karya Lulu HF adalah sikap pantang menyerah, tidak mudah putus asa, dan bersungguh-sungguh untuk mendapatkan apa yang diinginkannya.

Gaya bahasa : Gaya bahasa yang digunakan dalam Novel Mariposa adalah bahasa sehari-hari atau tidak baku, dan membuat Novel ini cukup mudah dipahami, sederhana, dan ringan. Sehingga membuat para pembaca akan menikmati setiap lembaran cerita didalamnya, meski novel tersebut cukup tebal tidak akan membuat pembaca menjadi novel. Dan cerita mengandung komedi yang membawa pembaca menjadi sedikit terhibur saat membacanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran tuhan Yang Maha Esa, karna telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan makalah ini yang berjudul "ANALISIS STRUKTUR INTRINSIK DALAM NOVEL MARIPOSA KARYA LULUK HF" tepat waktu. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Ezik Firman Syah, S.Pd., M.Pd

selaku dosen matakuliah Apresiasi sastra Indonesia.

Penulis menyadari makalah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karna itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dan diterima penulis demi kesempurnaan makalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Fajriyah, Hidayatul. Tahun 2018. *Mariposa*. Coconut Books. Bumi Semesta Media-Jakarta Selatan

Artikel Jurnal

Elisabet Saina, Syamsiyah Syamsiyah, Riko Riko, 'Analisis Struktur Dalam Novel "Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi"' karya Boy Candra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 5, No 1 (2020)

Sumber Rujukan dari Website

Gizi dan Makanan Sehat. 2019. Sinopsis novel Mariposa Luluk HF. Diakses tanggal 1 Desember 2020.

<https://ratusinopsisnovel.blogspot.com/2019/>